

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keaktifan merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Nana Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, bila siswa tidak diikuti maka hasil yang dicapai akan rendah. Bentuk keterlibatan siswa itu ialah adanya perhatian menginternalisasikan informasi, aktif dalam memecahkan masalah dan lain-lain.<sup>1</sup> Hal ini sejalan yang dinyatakan Oemar Malik bahwa penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, dikarenakan:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruhaspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antar orang tua dengan guru
7. Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan
8. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa. Sebagai seorang guru sudah seharusnya menyadari apa yang mengantarkan siswa ke tujuan yang diinginkan. Disini tentu saja tugas seorang guru berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan paham tentang strategi pembelajaran. Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar siswa lebih aktif dalam belajar yang dapat

---

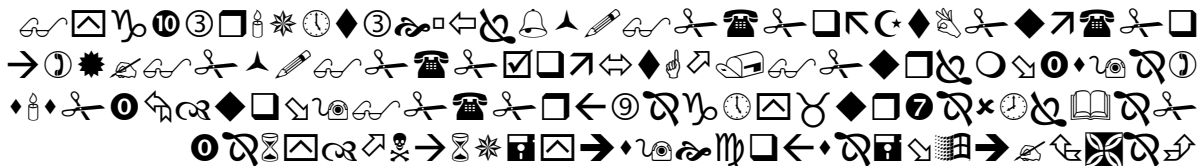
<sup>1</sup>Nana Sudjana, 1998, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, h. 115

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 175

melibatkan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi belajar yang dapat melibatkan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan seorang guru menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung peningkatan keaktifan siswa, hal ini disebabkan strategi belajar mengajar mengarah kepada perilaku dan proses berfikir yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah dalam belajar. Siswa dapat aktif jika diberikan strategi pembelajaran yang tepat. Tanpa suatu strategi yang cocok dan tepat tidak mungkin tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Maidah ayat 35 yang berbunyi:



*Artinya: “Hai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”.<sup>3</sup>*

Hubungan ayat tersebut dengan strategi belajar adalah bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan adanya strategi yang tepat, untuk mengantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang benar dan baik, tanpa menggunakan metode atau strategi yang baik maka akan menjadikan keburukan pada materi tersebut. Kebaikan materi itu terletak pada kebaikan strategi yang digunakan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Q.S Al-maidah: 35

<sup>4</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, h. 165

Mengingat peranan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami oleh siswa dan menjadikan Pendidikan Agama Islam menjadi ilmu yang menyenangkan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya strategi yang dapat menjadikan siswa aktif dalam belajar. Salah satunya adanya strategi *Group To Group Exchange*.

Strategi belajar *Group To Group Exchange* adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat adanya saling mengajar sesama siswa, adanya kerjasama, memecahkan masalah dan saling bertukar informasi antara siswa dengan siswa yang lain tentang materi yang telah dipelajari. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *Group To Group Exchange* adalah cara belajar yang

bertujuan untuk membuat siswa aktif, saling tukar informasi melalui pertukaran kelompok dengan pola diskusi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura, guru telah menggunakan strategi mengajar, namun dari strategi yang digunakan belum dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebab masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang belum termotivasi dengan materi Pembelajaran Agama Islam
- b. Sebagian siswa belum menguasai materi pembelajaran Agama Islam.
- c. Sebagian siswa belum memahami materi pembelajaran Agama Islam.
- d. Sebagian siswa masih ada yang pasif dalam proses pembelajaran Agama Islam
- e. Sebagian siswa cenderung bercerita dengan teman sebangkunya, ketika dalam proses pembelajaran Agama Islam

- f. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru, dalam proses pembelajaran Agama Islam
- g. Pada saat pembelajaran masih ada siswa yang keluar masuk kelas
- h. Masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dengan memilih strategi yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu strateginya adalah strategi *Group To Group Exchange*. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *group to group exchange* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura kabupaten Siak”.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang judul ini perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat didalam judul ini adalah:

1. Strategi pembelajaran adalah pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu menggunakan strategi yang efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, guru dan anak didik perlu bekerjasama dalam proses belajar mengajar.
2. Strategi pembelajaran *group to group exchange* ( *GTGE* ) adalah strategi pembelajaran dimana siswa mendengar, melihat mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, dan mendiskusikan materi dengan siswa lain.<sup>6</sup> Dengan strategi ini siswa dituntut lebih aktif dan percaya diri dihadapan teman-temannya serta lebih kritis dalam berfikir.

---

<sup>5</sup>Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran*, Airmolek Indragiri Hulu : STAI Nur Falah Press, h.89

<sup>6</sup>Melvin L Silberman, 2011, *op.cit*, h. 10

3. Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan yang berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>7</sup> Keaktifan ditandai dengan respon siswa terhadap stimulus yang guru berikan dan peka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
4. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dalam meyakini dan menghayati, mengamalkan ajaran Islam, sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik.<sup>8</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang wajib di Sekolah terutama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak.

Maksud dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *strategi group to group exchange*.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan strategi *Group ToGroup Exchange* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak?
- b. Mengapa metode yang digunakan belum bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak?

---

<sup>7</sup>S. Nasution, 1984, *Didaktik Metodik Azas-Azas Mengajar*, Bandung : Jemmaars, h. 68

<sup>8</sup>Ahmad Djazuli Dkk, 1996, *Peningkatan Wawasan Guru Agama*, Jakarta : Dirjen Dikdas, h. 16

c. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *GroupToGroup Exchange* terhadap keaktifansiswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi diatas, agar lebih terarah penulis membatasi masalah yaitu padaPengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif*Group To Group Exchange* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PendidikanAgama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak.

## **3. Rumusan Masalah**

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu “Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif *Group To Group Exchange* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah PertamaNegeri 1 Mempura Kabupaten Siak

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuanpenelitian ini adalah untuk mengetahuiada tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *group to group exchange* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Mempura Kabupaten Siak.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan khazanah keilmuan yang terkait dengan penelitian ini yakni “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif *Group To Group Exchange* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak”.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru pembimbing, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait yaitu dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul diatas tersebut.